

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta dari hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Studi Kualitatif Komunikasi Kelompok Pemuda Kragilan (KOMPAK) dalam Peran Pengembangan Kebudayaan Kesenian Tradisional Dusun Kragilan, Desa Kragilan, Kec. Pakis, Kab. Magelang”.

*Pertama*, Komunikator, pada penelitian ini terjadi proses penyampaian informasi dari pengurus kelompok pemuda. Proses tersebut melibatkan identifikasi anggota kelompok pemuda, sehingga pada tahap ini dapat dipastikan komunikasi berjalan dengan baik antar semua anggota kelompok, dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan yang tengah di komunikasikan antar sesama anggota kelompok. Ketua kelompok harus benar-benar mencerna informasi yang didapat terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada anggota kelompok agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh semua anggota kelompok pemuda dusun Kragilan. Dalam menyampaikan informasi ketua kelompok menggunakan dua cara seperti menyampaikan secara langsung (*face to face*) melalui musyawarah atau melalui media *WhatsApp Group* yang digunakan untuk berkomunikasi. Selain itu, jumlah seluruh anggota yang terlibat sebanyak 140 orang yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai anggota.

*Kedua*, Pesan. Peneliti menyimpulkan bahwa pesan yang disampaikan oleh kelompok pemuda Dusun Kragilan adalah berbagai informasi berupa ajakan atau rencana kerja untuk mengisi acara atau kegiatan dusun seperti selapanan, perlombaan, atau kegiatan keagamaan. Pesan yang disampaikan oleh Riyadi berupa pesan langsung dengan mengadakan musyawarah, pesan tidak langsung secara virtual yang disampaikan melalui *WhatsApp Group*. Pesan yang disampaikan pengurus tersebut bisa berupa pesan yang di dapat dari pemerintah, Kepada Desa, bupati, atau bahkan pengurus dusun lain yang tengah mengadakan acara dan bermaksud untuk mengundang anggota kelompok pemuda dusun Kragilan. Pesan-pesan dari pemerintah tersebut diterima oleh pengurus kelompok pemuda dan kemudian

disampaikan ke anggota kelompok. Yang selanjutnya akan segera dilaksanakan untuk semua persiapannya.

*Ketiga, Media.* Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, Kelompok pemuda dusun Kragilan menggunakan dua media social yaitu WhatsApp dan Intagram. Dimana kedua media sosial tersebut sangat penting untuk membantu jalannya komunikasi dan menyebarkan informasi kepada khalayak umum sebagai motivasi bagi orang-orang. WhatsApp group digunakan untuk menyampaikan informasi yang diterima oleh pihak lain. Sedangkan instagram dipakai oleh kelompok pemuda Dusun Kragilan untuk menyebarkan informasi berupa browser acara, foto kegiatan anggota kelompok pemuda.

Kelompok pemuda Kragilan pada wawancara diatas menjelaskan bahwa organisasi mereka hanya menggunakan dua media sosial yaitu WhatsApp yang berfungsi untuk berkomunikasi antar sesama anggota, Instagram yang berfungsi untuk menyebarkan informasi, foto kegiatan dan lain sebagainya. Dari penggunaan tersebut adapun mahasiswa KKN yang sering bertanya mengenai kenapa tidak memakai media sosial lainnya seperti YouTube atau facebook. Hal tersebut karena terhalang dengan biaya operasional yang cukup mahal Seperti memerlukan editor dan juga memerlukan kamera yang bagus untuk membantu pembuatan video. Sedangkan facebook kurang efektif untuk digunakan sebagai media komunikasi.

*Keempat, Komunikasikan,* peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa semua anggota kelompok pemuda Dusun Kragilan merupakan komunikasikan, dalam hal ini anggota kelompok akan mencerna, menyimpulkan dan mengerjakan semua tugas yang perlu dilakukan dari informasi yang di dapat. Anggota kelompok, biasanya akan menjalankan tugas sesuai dengan perintah dari pengurus kelompok pemuda. selain itu juga, anggota kelompok pemuda Dusun Kragilan akan mempersiapkan apapun kegiatan yang akan diadakan dari informasi yang disampaikan oleh pengurus tersebut. Seperti mempersiapkan rancangan acara perlombaan voli, mempersiapkan kegiatan selapanan, dan mempersiapkan diri dan alat saat menerima job untuk mengisis acara.

*Kelima, Respon,* penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dua jenis respon yang ada di kelompok pemuda dusun Kragilan yaitu respon positif dan negatif. Pada respon positif, informasi apapun dari pengurus direspon dengan baik oleh anggota kelompok pemuda dengan memberian tanggapan, saran, pertanyaan ulang saat ada

suatu hal yang kurang dimengerti oleh anggota. Biasanya informasi yang disampaikan pengurus tidak jauh dengan adanya kegiatan dusun atau informasi untuk mengisi acara di dusun atau Kabupaten lain.

Sedangkan pada respon negatif dalam kelompok pemuda dusun Kragilan biasaya terdapat beberapa dari anggota kelompok yang kurang interaktif dalam kelompok, kurang aktif pada saat ada musyawarah, yang dapat dilihat ketika musyawarah berlangsung beberapa anggota tersebut sibuk dengan handphone, mudah tersulut emosi ketika ada suatu hal yang kurang sesuai, dan susah untuk diajak berkumpul pada saat ada musyawarah yang akan diadakan. Beberapa respon tersebutlah yang sering menghambat pergerakan pengembangan organisasi kelompok pemuda Kragilan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi komunikasi kelompok pemuda, masyarakat dan peneliti selanjutnya:

- a) Penelitian ini berharap menjadi bahan referensi lagi, karena dalam memberikan suatu ilmu ke orang lain haruslah menggunakan komunikasi yang efektif dan dipahami agar menimbulkan rasa menghargai pendapat orang lain.
- b) Bagi penulis yang ingin melanjutkan dari sudut pandang yang berbeda diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk pertimbangan selanjutnya, sehingga akan membuahkan hasil yang maksimal dan lebih baik lagi.
- c) Bukan hanya di bidang seni musik, KOMPAK juga memfokuskan dalam beberapa bidang lain seperti keagamaan dan olahraga. Dalam hal itu, KOMPAK juga sangat membantu masyarakat ketika sedang ada acara baik maupun acara duka. Jadi, KOMPAK di dusun kragilan diharapkan selalu berkembang untuk menjaga kebudayaan masyarakat di dusun Kragilan.